



## Lembar Fakta 11: Inklusivitas Gender dalam Pengambilan Keputusan

### Latar Belakang

Lembar fakta sebelumnya membahas berbagai aspek operasional usaha ternak sapi perah di Jawa Barat, seperti sikap dan persepsi peternak, penggunaan input, penjualan, tenaga kerja, adopsi teknologi, biaya, pendapatan, dan aspek profitabilitas pada usaha ternak sapi perah.

Dua lembar fakta berikutnya akan membahas aspek inklusivitas gender. Lembar fakta ini mengevaluasi perbedaan dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga.

### Pendekatan

Versi modifikasi Indeks Pemberdayaan Wanita dalam Pertanian yang disingkat (*Abbreviated Women Empowerment in Agriculture Index, A-WEAI*) digunakan untuk memahami peran perempuan dalam kegiatan operasional sehari-hari usaha ternak sapi perah dan seberapa besar keterlibatan mereka dalam proses pengambilan keputusan.

WEAI dikembangkan oleh International Food Policy Research Institute (IFPRI). Indeks ini mengukur pemberdayaan, agensi, dan inklusivitas perempuan pada sektor pertanian dalam upaya mengidentifikasi strategi untuk

mengatasi hambatan dan kendala partisipasi aktif perempuan.

A-WEAI menggunakan pengukuran dari lima domain di sektor pertanian, yaitu:

- Produksi - input dalam keputusan produksi dan otonomi dalam produksi.
- Sumber daya - kepemilikan, pembelian, penjualan atau transfer aset, akses, dan keputusan kredit.
- Pendapatan - kontrol atas penggunaan pendapatan.
- Kepemimpinan – keanggotaan dalam kelompok
- Alokasi waktu - beban kerja dan waktu luang.

Versi modifikasi dari A-WEAI digunakan dalam survei IndoDairy, dengan memasukkan pertanyaan dalam aspek-aspek berikut, dan penekanan pada kegiatan usaha ternak sapi perah, yaitu:

- Masukan dalam keputusan produksi
- Kepemilikan aset
- Keputusan kredit

- Kontrol atas penggunaan pendapatan
- Keanggotaan dalam kelompok

Untuk menghindari respons yang bias, pengambil keputusan utama (PKUR) dan pengambil keputusan sekunder rumah tangga (PKSR) diwawancarai secara terpisah.

Pada Lembar Fakta 3, yang membahas karakteristik rumah tangga peternak, tercatat bahwa secara keseluruhan, **97% PKUR rumah tangga adalah laki-laki dan 94% rumah tangga memiliki PKSR, dimana hampir semuanya perempuan (99%)**.

### Partisipasi dalam kegiatan

Responden ditanya tentang partisipasi mereka dalam beberapa kegiatan di dalam rumah tangga. Hasil rinci menurut kabupaten disajikan pada Tabel A1 di Lampiran.

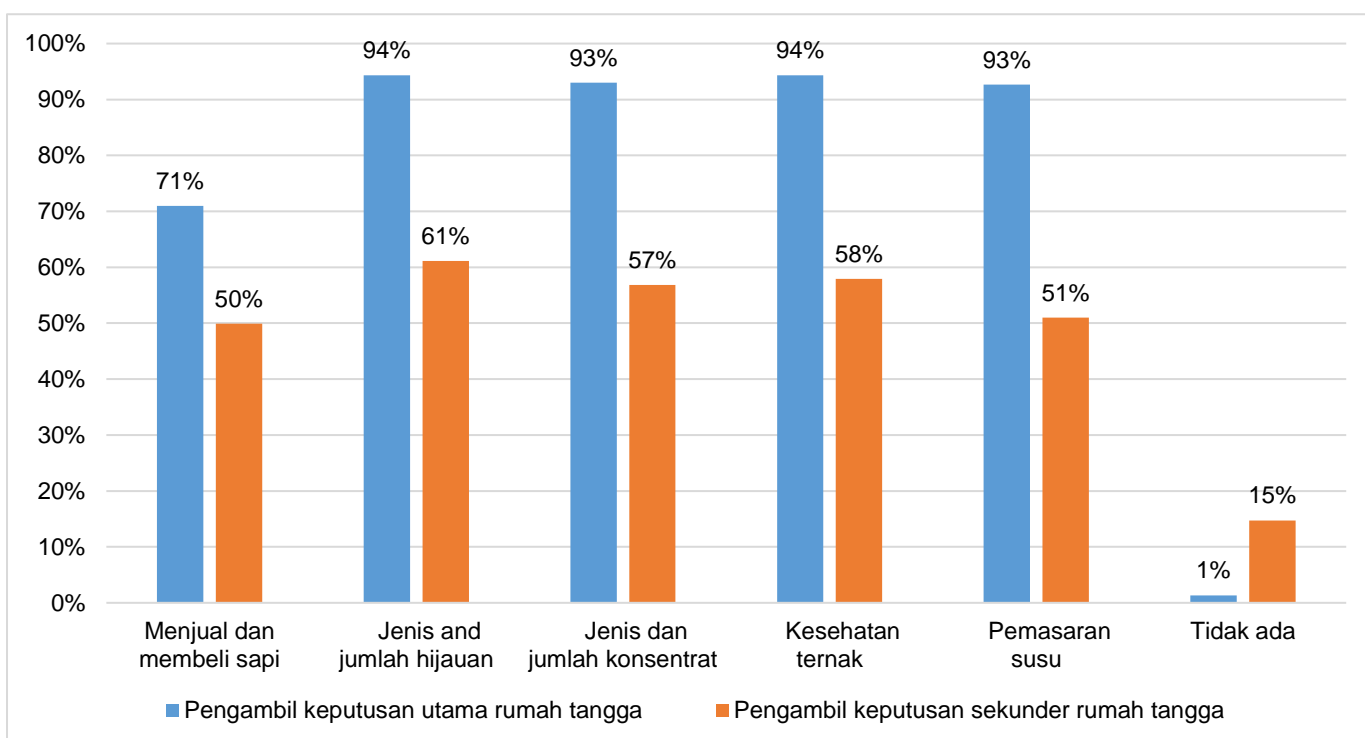
Kegiatan-kegiatan ini termasuk pertanian tanaman pangan (ditanam untuk konsumsi rumah tangga), pertanian tanaman komersial (ditanam untuk dijual di pasar), pemeliharaan ternak (sapi, kerbau, kuda, dll.), dan kegiatan yang berkaitan dengan usaha ternak sapi perah termasuk penjualan dan pembelian sapi, pakan dan konsentrat, pemeliharaan kesehatan ternak dan pemasaran susu.

- **PKUR (10%) dan PKSR (9%) melaporkan tingkat partisipasi yang sama dalam pertanian tanaman pangan untuk konsumsi rumah tangga.**
- Sehubungan dengan **pertanian tanaman komersial** untuk dijual di pasar, PKUR berpartisipasi lebih banyak (27%) daripada PKSR (21%).
- 94% PKUR (mayoritas laki-laki) dan 76% PKSR (mayoritas perempuan), berpartisipasi dalam kegiatan usaha ternak sapi perah (Tabel A1)

PKUR lebih banyak berpartisipasi dalam berbagai kegiatan usaha ternak sapi perah dibandingkan dengan PKSR.

Gambar 1 menunjukkan tingkat partisipasi PKUR dan PKSR dalam berbagai usaha ternak sapi perah.

- Dari berbagai kegiatan, **sebagian besar (61%) PKSR (perempuan) berpartisipasi dalam manajemen pakan hijauan** (Gambar 1).
- **Partisipasi PKSR terendah (50%) tercatat dalam kegiatan penjualan dan pembelian sapi** (Gambar 1).



**Gambar 1.** Perbandingan partisipasi pengambil keputusan utama dan sekunder dalam berbagai kegiatan usaha ternak sapi perah

- Di keempat kabupaten, partisipasi PKSR tertinggi dalam usaha ternak sapi perah tercatat Kab. Garut (84%) (Tabel A1).
- Sebaliknya, partisipasi PKSR terendah dalam usaha ternak sapi perah tercatat di Kab. Cianjur (69%) (Tabel A1).

## Pengambilan keputusan dalam rumah tangga

### *Pengambilan keputusan secara keseluruhan*

PKUR dan PKSR ditanya terkait siapa yang biasanya membuat keputusan mengenai kegiatan kerja utama.

Kedua responden (PKUR dan PKSR) ditanya tentang proses pengambilan keputusan dalam rumah tangga, dengan pilihan: diri mereka sendiri, pasangan mereka, anggota rumah tangga lain, atau bukan anggota rumah tangga.

Ringkasan respons PKUR dan PKSR disajikan secara rinci menurut kabupaten pada Tabel A2 di Lampiran.

Untuk semua kegiatan, keterlibatan anggota rumah tangga dan non-rumah tangga lainnya sangat rendah: 5% seperti yang dilaporkan oleh PKUR dan 3% untuk PKSR. Oleh karena itu, dalam paragraf berikut, lembar fakta ini fokus pada perbedaan dan persamaan antara pandangan peran PKUR dan PKSR tentang diri mereka dan pasangannya.

- Secara keseluruhan, 96% PKUR (laki-laki) melaporkan bahwa mereka yang membuat keputusan dalam semua kegiatan, dibandingkan dengan 74% PKSR (perempuan).
- 75% PKSR menganggap bahwa mereka membuat keputusan secara signifikan lebih tinggi daripada jumlah PKUR (41%) yang menganggap bahwa pasangan mereka membuat keputusan dalam semua kegiatan (Tabel A2).

Hal ini menunjukkan bahwa **lebih banyak perempuan menganggap merekalah membuat keputusan besar daripada laki-laki yang menganggap perempuan yang melakukannya**. Hal ini juga menunjukkan bahwa **perempuan merasa bahwa mereka**

**memiliki tingkat kemampuan pengambilan keputusan yang lebih tinggi daripada yang dirasakan oleh laki-laki.**

- Perbedaan ini tercatat di empat kabupaten, terutama di Kab. Bandung dimana 64% PKSR (perempuan) merasa bahwa mereka membuat keputusan besar, sementara hanya sedikit, 35% PKUR (laki-laki), merasa bahwa perempuan yang melakukannya (Tabel A2).

Rincian respons peternak mengenai berbagai kegiatan dalam usaha ternak sapi perah menurut kabupaten disajikan pada Tabel A3 di Lampiran.

- Secara keseluruhan, proporsi PKUR (9%) melaporkan bahwa mereka membuat keputusan tentang **pertanian tanaman pangan** hampir sama dengan proporsi PKSR yang menganggap diri mereka bertanggung jawab dalam mengambil keputusan dalam kegiatan tersebut (8%).
- Berkaitan dengan **pertanian tanaman pangan komersial**, 26% PKUR melaporkan membuat keputusan ini, dibandingkan dengan hanya 15% PKSR yang melaporkan membuat keputusan.
- Demikian pula, 9% PKUR dan 5% PKSR, menganggap diri mereka bertanggung jawab untuk membuat keputusan dalam hal **pemeliharaan ternak**.
- Sebaran terbesar tercatat dalam pengambilan keputusan untuk **usaha ternak sapi perah**. Sebanyak 91% PKUR melaporkan membuat keputusan ini, dimana hanya 58% PKSR yang melaporkan membuat keputusan ini.

Hal ini menunjukkan bahwa, secara rata-rata, **lebih sedikit perempuan yang merasa bertanggung jawab untuk membuat keputusan** mengenai berbagai kegiatan pertanian dibandingkan dengan laki-laki, **khususnya pada usaha ternak sapi perah**.

Perbandingan persepsi PKUR dan PKSR tentang pengambilan keputusan dalam usaha

ternak sapi perah ditunjukkan pada Gambar 2 di bawah ini.

- Proporsi yang relatif sama terlihat antara 52% PKUR (laki-laki) melaporkan bahwa pasangan mereka terlibat dalam pengambilan keputusan dan 58% PKSR (perempuan) mengatakan mereka terlibat dalam pengambilan keputusan (Gambar 2).
- Namun, 91% PKUR melaporkan bahwa mereka membuat keputusan sendiri, sementara hanya 72% PKSR mengatakan bahwa pasangan mereka yang membuat keputusan (Gambar 2).

Oleh karena itu, **terdapat perbedaan antara suami dan istri dalam memandang keterlibatan satu sama lain** dalam pengambilan keputusan di usaha ternak sapi perah. Hal ini **paling menonjol dalam pandangan pasangan tentang pengambilan keputusan oleh laki-laki**: perbedaan 19% dibandingkan dengan 6%.

***Pengambilan keputusan dalam rumah tangga pada kegiatan usaha ternak sapi perah***

Untuk memahami peran gender dalam pengambilan keputusan di usaha ternak sapi

perah, penting untuk menganalisis kegiatan spesifik yang terkait dengan bisnis susu. Oleh karena itu, survei IndoDairy memiliki daftar kegiatan dalam kuesioner A-WEAI yang mengajukan pertanyaan tentang pengambilan keputusan dalam penjualan dan pembelian sapi perah, penggunaan pakan hijauan dan konsentrat, pemeliharaan kesehatan ternak, dan pemasaran susu.

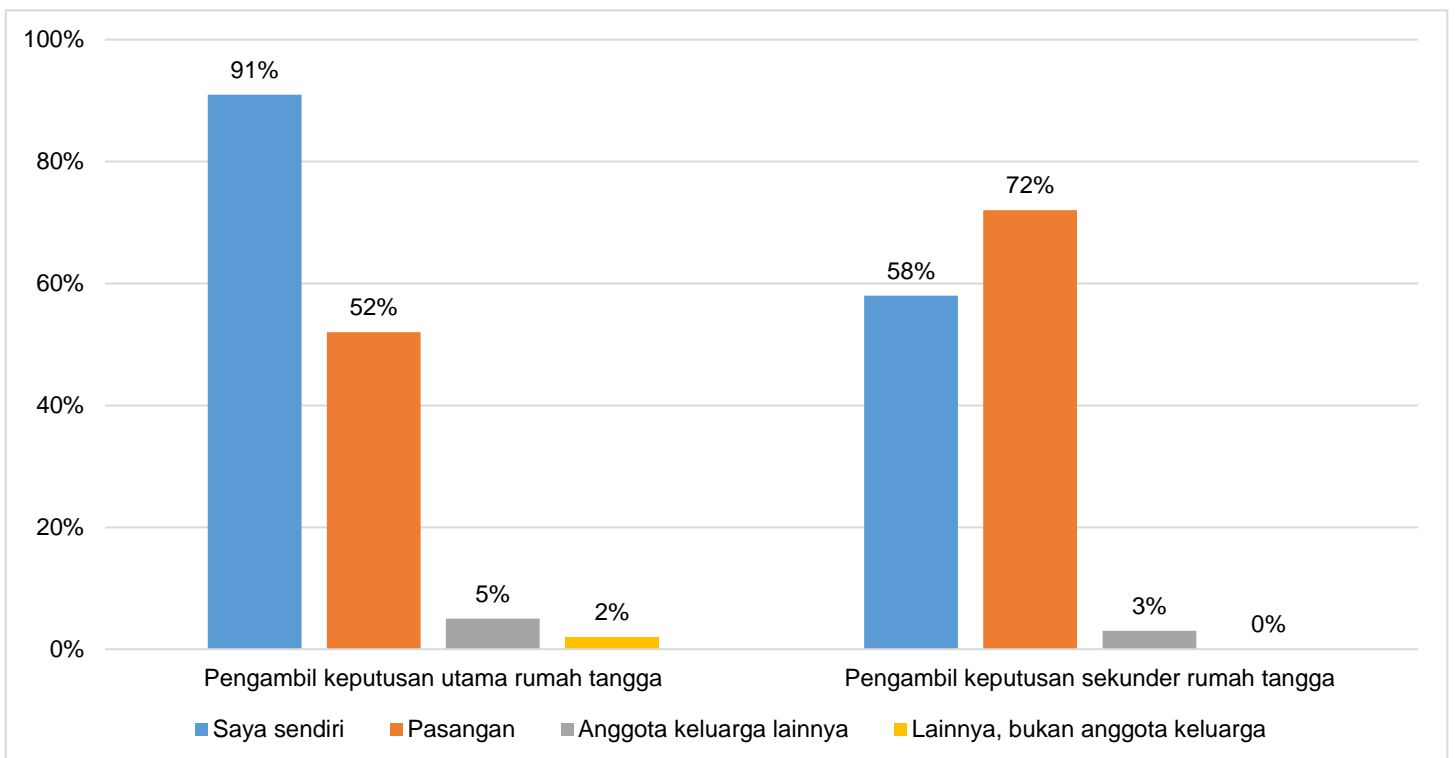
Tanggapan responden menurut kabupaten disajikan pada Tabel A3 di Lampiran.

**Pandangan PKUR terhadap pasangan mereka dalam pengambilan keputusan**

Poin-poin berikut menyortir pandangan PKUR tentang keterlibatan pasangannya dalam pengambilan keputusan - yaitu **pandangan**

Sebanyak 45% PKUR melaporkan bahwa pasangan mereka yang membuat keputusan dalam **penjualan dan pembelian sapi**.

- Sebanyak 24% PKUR menyatakan bahwa pasangan mereka yang membuat keputusan terkait dengan **manajemen hijauan**.
- Sebanyak 26% PKUR menyatakan bahwa pasangan mereka yang membuat



**Gambar 2.** Perbandingan pandangan PKUR dan PKSR tentang pengambilan keputusan pada usaha ternak sapi perah

keputusan tentang **manajemen konsentrat**.

- Sebanyak 36% dari PKUR menganggap bahwa pasangan mereka yang membuat keputusan tentang **kesehatan ternak**.
- Sebanyak 34% PKUR melaporkan bahwa pasangan mereka yang membuat keputusan mengenai **pemasaran susu**.

#### Pandangan PKSR terhadap pasangan mereka

Poin-poin berikut menyoroti pandangan PKSR tentang keterlibatan pasangannya dalam pengambilan keputusan - yaitu **pandangan perempuan (istri) tentang suami mereka**.

- Sebanyak 48% PKSR melaporkan bahwa pasangan mereka yang membuat keputusan tentang **penjualan dan pembelian sapi**.
- Sebanyak 56% PKSR menyatakan bahwa pasangan mereka yang membuat keputusan tentang **manajemen pakan**.
- Sebanyak 48% PKSR merespons bahwa pasangan mereka yang membuat keputusan mengenai **manajemen konsentrat**.
- Sebanyak 53% PKSR melaporkan bahwa pasangan mereka yang membuat keputusan tentang **kesehatan ternak**.
- Sebanyak 45% PKSR menyatakan pasangan mereka yang membuat keputusan terkait **pemasaran susu**.

#### Perbandingan pengambilan keputusan antara suami dan istri

Dua bagian sebelumnya menguraikan beberapa konsistensi dan inkonsistensi antara pandangan PKUR dan PKSR serta peran pasangan mereka dalam pengambilan keputusan. Poin-poin berikut menyoroti persamaan dan perbedaan dalam tanggapan mereka.

#### *Persamaan:*

Dalam beberapa aspek usaha ternak sapi perah, pandangan PKUR tentang keterlibatan pasangan mereka dalam pengambilan keputusan relatif konsisten terhadap

pandangan pasangan mereka tentang keterlibatan mereka sendiri.

Hal ini terlihat dalam **penjualan dan pembelian sapi** (45% berbanding 43%) dan **pemasaran susu** (34% berbanding 38%).

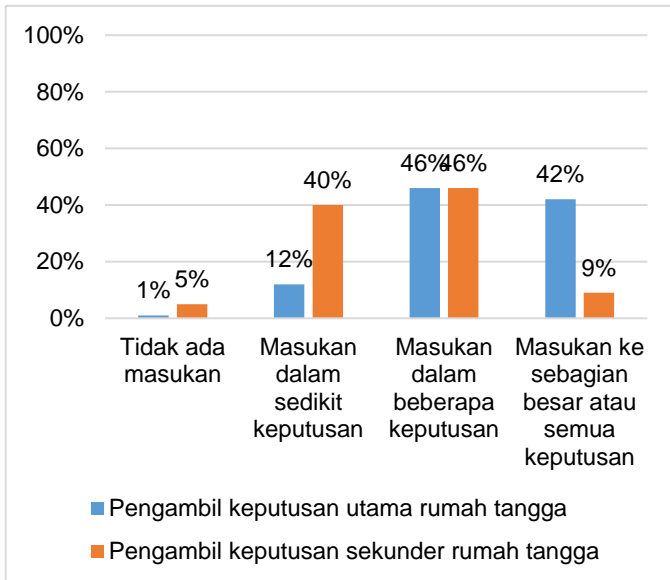
#### *Perbedaan:*

Dalam aspek lain di usaha ternak sapi perah, **lebih sedikit PKUR melaporkan pasangan mereka membuat keputusan, dibandingkan dengan jumlah PKSR yang menganggap diri mereka bertanggung jawab**.

- Hal ini berlaku untuk **manajemen pakan**, yaitu hijauan (24% berbanding 37%), dan **konsentrat** (26% berbanding 38%), serta **kesehatan ternak** (35% berbanding 45%).

Dalam setiap aspek usaha ternak sapi perah, **terdapat perbedaan besar antara pandangan PKSR tentang keterlibatan pasangan mereka dalam pengambilan keputusan** (pandangan perempuan tentang suami mereka) dan **pandangan PKUR tentang keterlibatan mereka sendiri** (pandangan laki-laki tentang diri mereka sendiri).

- Misalnya, hanya 48% PKSR menganggap pasangan mereka bertanggung jawab atas **manajemen konsentrat**, dibandingkan dengan 91% PKUR yang melaporkan membuat keputusan ini.
- Dalam **pemasaran susu**, hampir setengah dari jumlah PKSR (45%) melaporkan bahwa pasangan mereka membuat keputusan, dibandingkan dengan 89%



**Gambar 3.** Perbandingan input PKUR dan PKSR dalam membuat keputusan tentang usaha ternak sapi perah

PKUR yang melaporkan membuat keputusan ini.

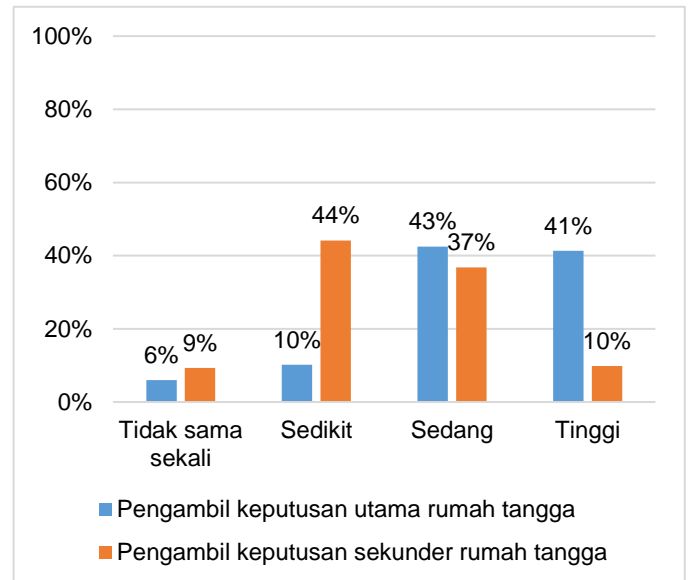
Secara keseluruhan, **terdapat perbedaan antara anggapan laki-laki maupun perempuan terhadap keterlibatan pasangan mereka dalam pengambilan keputusan, dibandingkan dengan persepsi pasangan mereka tentang keterlibatan diri sendiri dalam pengambilan keputusan** terkait kegiatan dalam usaha ternak perah.

### Input dalam keputusan

Responden dalam survey IndoDairy ditanya terkait input yang mereka miliki dalam membuat keputusan tentang berbagai aspek operasi pertanian, yaitu input ke: sebagian besar/semua, beberapa, sedikit, atau tidak ada keputusan.

Respons peternak menurut kabupaten ditunjukkan pada Tabel A4 di Lampiran.

- Menarik untuk dicatat bahwa dalam hal pengambilan keputusan pada **tanaman pangan** untuk konsumsi rumah tangga, hanya 15% PKSR memiliki input dalam sebagian besar atau semua keputusan, sementara 50% PKUR memiliki lebih banyak input dalam sebagian besar atau semua keputusan.



**Gambar 4.** Perbandingan persepsi PKUR dan PKSR pada tingkat kontribusi mereka dalam pengambilan keputusan pada usaha ternak sapi perah.

- Perbedaan serupa dicatat pada **tanaman pangan untuk tujuan komersial**. Sebanyak 35% PKUR memiliki input dalam sebagian besar atau semua keputusan, sementara hanya 7% dari PKSR memiliki input dalam sebagian besar atau semua keputusan.

Gambar 3 dan Tabel A4 menunjukkan tingkat input PKUR dan PKSR dalam pengambilan keputusan di usaha ternak sapi perah.

- Secara keseluruhan, **mayoritas PKUR memiliki input dalam beberapa (46%) atau sebagian besar / semua keputusan (42%) mengenai usaha ternak sapi perah, digabungkan menjadi 88%**.
- Namun, **PKSR mendominasi pada level input pengambilan dalam sedikit (40%) dan beberapa input (46%) pada keputusan mengenai usaha ternak sapi perah, digabungkan menjadi 86% (Gambar 3)**.
- **Sebanyak 42% PKUR melaporkan memiliki input dalam sebagian besar atau semua keputusan yang terkait dengan usaha ternak sapi perah,**

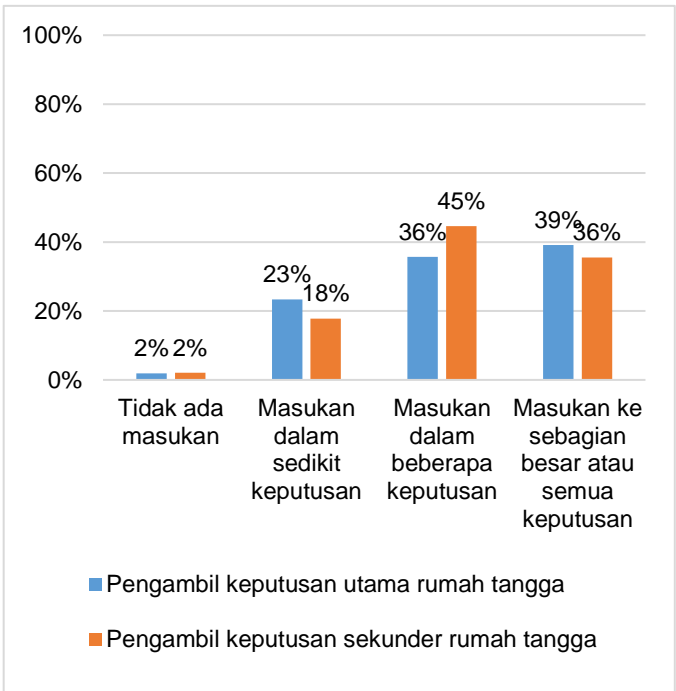
dibandingkan dengan hanya 9% PKSR (Gambar 3).

- Di sisi lain, jumlah yang sama dari PKUR dan PKSR (46%) melaporkan bahwa mereka memiliki input dalam beberapa keputusan mengenai **usaha ternak sapi perah**. Hal ini mengindikasikan pengambilan keputusan bersama (Gambar 3).
- Berkaitan dengan jenis dan jumlah hijauan, 40% PKSR melaporkan bahwa mereka memiliki **input hanya dalam sedikit keputusan**, dan 38% melaporkan memiliki input dalam beberapa keputusan. Sebanyak 56% PKUR melaporkan bahwa mereka memiliki input dalam beberapa keputusan mengenai jenis dan jumlah hijauan (Tabel A4).
- Tingkat yang serupa tercatat dalam keputusan mengenai **pembelian dan penjualan sapi**, dimana 54% PKUR dan 55% PKSR memiliki beberapa masukan dalam keputusan (Tabel A4).
- Sebanyak 57% PKUR dan 43% PKSR memiliki input dalam beberapa keputusan mengenai **jenis dan jumlah konsentrat** (Tabel A4).

Dalam hal **kesehatan ternak**, mayoritas PKSR hanya memiliki input dalam sedikit keputusan (35%) atau dalam beberapa keputusan (50%); sementara 56% PKUR memiliki input dalam beberapa keputusan dan 33% memiliki input dalam sebagian besar atau semua keputusan (Tabel A4).

- 59% PKUR dan 46% PKSR memiliki input dalam beberapa keputusan mengenai **pemasaran susu** (Tabel A4).

Dalam kegiatan usaha ternak sapi perah tertentu, ditemukan bahwa dalam sejumlah aspek, baik PKUR maupun PKSR memiliki masukan dalam beberapa keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa **sebagian besar keputusan umumnya dibuat bersama**. Namun, terdapat **penekanan yang lebih besar pada peran PKUR (laki-laki) dibandingkan dengan PKSR (perempuan)**.



**Gambar 5.** Perbandingan input PKUR dan PKSR dalam pengambilan keputusan tentang penggunaan pendapatan yang dihasilkan dari usaha ternak sapi perah.

### Tingkat pengambilan keputusan pribadi

Responden dalam survey IndoDairy ditanya sejauh mana mereka merasa dapat membuat keputusan pribadi mereka sendiri mengenai kegiatan dalam rumah tangga: tinggi, sedang, atau kecil, atau tidak sama sekali.

Respons peternak menurut kabupaten ditunjukkan pada Tabel A5 dalam Lampiran. Gambar 4 menunjukkan tingkat pengambilan keputusan pribadi di empat kabupaten.

- Secara keseluruhan, **mayoritas PKUR merasa bahwa mereka memiliki kontribusi sedang (43%) dan tinggi (41%)** terhadap keputusan mengenai **usaha ternak sapi perah**.
- Di sisi lain, **mayoritas PKSR merasa bahwa mereka memiliki kontribusi yang rendah (44%) dan sedang (37%)** (Gambar 4).
- Sebanyak 10% PKSR menganggap bahwa mereka memiliki kemampuan pengambilan keputusan pribadi yang tinggi

mengenai **usaha ternak sapi perah**, berbeda dengan 41% PKUR (Gambar 4).

- Berkaitan dengan **penjualan dan pembeli ternak**, baik PKUR (48%) maupun PKSR (48%) melaporkan bahwa mereka memiliki tingkat pengambilan keputusan pribadi yang sedang (Tabel A5).
- Mayoritas PKSR melaporkan tingkat pengambilan keputusan baik kecil kecil (37%) atau sedang (43%) tentang **kesehatan ternak**, sementara mayoritas PKUR melaporkan tingkat menengah (50%) dan tingkat (38%) dalam kategori ini.
- Demikian pula mayoritas PKSR merasa memiliki tingkat pengambilan keputusan pribadi sedikit (34%) atau sedang (41%) dalam **pemasaran susu**, sementara mayoritas PKUR melaporkan baik menengah (53%) atau tingkat tinggi (28%) dalam kategori yang sama (Tabel A5).

### **Tingkat input dalam keputusan tentang pendapatan yang dihasilkan**

Survei IndoDairy mengumpulkan informasi tentang tingkat input pada keputusan mengenai penggunaan pendapatan yang dihasilkan dari berbagai kegiatan pertanian: sebagian besar / semua, beberapa, sedikit, atau tidak ada keputusan.

Respons peternak menurut kabupaten ditunjukkan pada Tabel A6 di Lampiran.

Gambar 5 menunjukkan perbandingan tingkat input PKUR dan PKSR dalam pengambilan keputusan tentang penggunaan pendapatan yang dihasilkan dari **usaha ternak sapi perah**.

- Mayoritas PKUR (75%) memiliki input dalam sebagian atau sebagian besar keputusan terkait penggunaan pendapatan yang dihasilkan dari usaha ternak sapi perah. Demikian pula, mayoritas PKSR memiliki input dalam sebagian atau sebagian besar dari semua keputusan tersebut (80%) (Gambar 5). Namun, angka-angka ini tidak signifikan secara statistik.

Dibandingkan dengan **input dalam keputusan mengenai kegiatan usaha ternak sapi perah**,

diuraikan dalam bagian sebelumnya (Gambar 3), terlihat bahwa input dari PKUR dan PKSR untuk keputusan tentang penggunaan pendapatan hampir sama.

- Sebagian besar PKUR (88%) melaporkan memiliki input dalam sebagian atau sebagian besar / semua keputusan dalam **usaha ternak sapi perah**. Namun, sebagian besar PKSR (86%) melaporkan memiliki input hanya dalam beberapa atau sedikit keputusan tersebut.

Oleh karena itu, perbedaan yang sangat menarik dapat dilihat. Sementara **PKUR (laki-laki) memiliki tingkat input yang lebih tinggi dalam membuat keputusan mengenai usaha ternak sapi perah**, **PKSR (perempuan) memiliki tingkat input yang lebih tinggi dalam keputusan mengenai penggunaan pendapatan yang dihasilkan usaha ternak sapi perah**.

- Untuk pendapatan yang dihasilkan dari **pembelian dan penjualan ternak**, proporsi PKSR (perempuan) dengan input dalam beberapa atau sebagian besar / semua keputusan (84%) sedikit lebih tinggi daripada PKUR (laki-laki) (80%).

Mayoritas PKUR (60%) memiliki input dalam sebagian besar atau semua keputusan mengenai penggunaan pendapatan yang dihasilkan dari jenis dan jumlah hijauan, sementara hanya 14% PKSR memiliki tingkat input yang sama dalam membuat keputusan yang sama (Tabel A6).

### **Ringkasan**

Dalam lembar fakta ini, peran dan keterlibatan PKUR dan PKSR dalam membuat keputusan mengenai berbagai kegiatan pertanian, khususnya usaha ternak sapi perah dan keputusan penggunaan pendapatan dianalisis.

- **Sebanyak 94% PKUR berpartisipasi dalam kegiatan usaha ternak sapi perah, sementara hanya 76% PKSR yang berpartisipasi dalam kegiatan yang sama.**



- Dari berbagai kegiatan di usaha ternak sapi perah, **proporsi terbesar (61%) dari partisipasi PKSR adalah dalam manajemen pakan hijauan.**

Terdapat perbedaan besar dalam persepsi PKUR dan PKSR dalam hal pengambilan keputusan oleh pasangan.

- **Jumlah PKSR (perempuan) (74%) yang melaporkan bahwa mereka membuat keputusan lebih tinggi daripada jumlah PKUR (laki-laki) (41%) yang menganggap bahwa pasangan mereka membuat keputusan dalam usaha ternak sapi perah.**

Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak perempuan yang menganggap bahwa mereka membuat keputusan besar daripada apa yang dianggap oleh laki-laki. Selanjutnya, perempuan juga merasa bahwa mereka memiliki tingkat kemampuan pengambilan keputusan yang lebih tinggi daripada tingkat yang dirasakan oleh laki-laki.

- **Secara keseluruhan, 91% PKUR (laki-laki) merasa bahwa mereka bertanggung jawab untuk membuat semua keputusan utama dalam usaha ternak sapi perah, sementara 58% PKSR (perempuan) merasa mereka bertanggung jawab untuk membuat keputusan yang sama.**
- **Lebih sedikit PKUR yang menganggap pasangan mereka bertanggung jawab untuk membuat keputusan, dibandingkan dengan jumlah PKSR yang menganggap diri mereka bertanggung jawab.**
- **Dalam kegiatan spesifik terkait usaha ternak sapi perah, ditemukan bahwa dalam sejumlah aspek, baik PKUR maupun PKSR memiliki input dalam beberapa keputusan, dengan demikian menunjukkan bahwa sebagian besar keputusan diambil bersama.**
- **Sementara PKUR (laki-laki) memiliki input yang lebih tinggi dalam membuat keputusan di usaha ternak sapi perah,**

**PKSR (perempuan) memiliki input yang lebih tinggi dalam keputusan mengenai penggunaan pendapatan yang dihasilkan dari usaha ternak sapi perah.**

- **Mengenai input dalam keputusan tentang penggunaan pendapatan yang dihasilkan dari berbagai kegiatan di usaha ternak sapi perah, mayoritas PKUR berpartisipasi dalam beberapa (36%) dan sebagian besar (39%) keputusan dalam penggunaan pendapatan yang dihasilkan. Demikian pula, mayoritas PKSR juga berkontribusi dalam beberapa (45%) dan sebagian besar atau semua (36%) keputusan.**

Dalam lembar fakta berikutnya, Lembar Fakta 12, aspek inklusivitas gender akan dibahas lebih lanjut, dengan fokus pada kepemilikan aset, akses kredit, dan keanggotaan pada kelompok.

## Lampiran Lembar Fakta 11

Tabel yang ditampilkan dalam lampiran ini menyajikan ringkasan statistik terkait aspek inklusivitas gender dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga.

Signifikansi statistik antarkabupaten ditentukan menggunakan ANOVA (untuk variabel biner dan kontinu) dan uji Pearson's Chi-squared (untuk variabel kategori). Untuk variabel kategori dengan pengamatan kecil ( $n < 5$ ), uji eksak Fisher digunakan untuk mengkonfirmasi uji Chi-square. Hasil uji ANOVA dan Chi-square ditunjukkan di kolom sebelah kanan, yaitu kolom Total. Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan ( $p < 0,1$ ). Kabupaten dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% ( $p > 0,05$ ).

**Tabel A1.** Perbandingan partisipasi PKUR dan PKSR dalam berbagai kegiatan pertanian selama 12 bulan terakhir menurut kabupaten.

Variabel	Pengambilan Keputusan Utama Rumah Tangga - PKUR (n=600)						Pengambilan Keputusan Sekunder Rumah Tangga - PKSR (n=563)													
	Bandung		Bogor		Cianjur		Garut		Total		Bandung		Bogor		Cianjur		Garut		Total	
	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>
Pertanian tanaman pangan (untuk konsumsi rumah tangga)	4,7%	a	6,3%	a	13,8%	ab	19,3%	b	9,5%	***	5,7%	a	3,9%	a	12,2%	ab	17,3%	b	9,1%	***
Pertanian tanaman pangan (untuk dijual di pasar)	23,3%		8,8%		45,0%	a	35,7%	a	27,2%	***	17,5%		3,9%		35,1%	a	29,3%	a	20,8%	***
Peternakan (sapi, kerbau, kuda dll)	5,3%	a	12,5%	ab	20,0%	b	11,4%	ab	9,7%	***	3,9%		6,6%		8,1%		9,8%		6,2%	
Usaha ternak sapi perah	92,0%	a	98,8%	ab	90,0%	a	99,3%	b	94,3%	***	75,0%	a	72,4%	a	68,9%	a	84,2%	a	76,0%	*
Penjualan dan pembelian sapi	65,0%	a	85,0%	b	73,8%	ab	74,3%	ab	71,0%	***	45,7%	ab	61,8%	b	40,5%	a	57,1%	ab	49,9%	***
Jenis dan jumlah hijauan	92,7%		98,8%		92,5%		96,4%		94,3%		60,0%	a	50,0%	a	51,4%	a	75,2%		61,1%	***
Jenis dan jumlah konsentrat	91,7%	ab	98,8%	b	87,5%	a	95,7%	ab	93,0%	**	54,6%	a	53,9%	a	51,4%	a	66,2%	a	56,8%	*
Kesehatan ternak	92,3%	a	98,8%	a	91,3%	a	97,9%	a	94,3%	**	53,9%	a	57,9%	ab	51,4%	a	69,9%	b	57,9%	**
Pemasaran susu	91,3%		98,8%		91,3%		92,9%		92,7%		38,2%		60,5%	a	55,4%	a	69,9%	a	51,0%	***
Tidak ada	1,0%	a	1,3%	ab	5,0%	b	0,0%	a	1,3%	**	12,9%		21,1%		20,3%		12,0%		14,7%	

<sup>1</sup>Sig = Signifikansi; \* p < 0,1, \*\* p < 0,05 and \*\*\* p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% and 1%. Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan (p < 0,1). Kabupaten dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% (p > 0,05).

**Tabel A2.** Perbandingan respons PKUR dan PKSRS melaporkan siapa yang biasanya membuat keputusan (untuk semua kegiatan), menurut kabupaten.

Variabel	Pengambilan Keputusan Utama Rumah Tangga - PKUR (n=3516)					Pengambilan Keputusan Sekunder Rumah Tangga - PKSRS (n=2189)														
	Bandung Nilai	Sig <sup>1</sup>	Bogor Nilai	Sig <sup>1</sup>	Cianjur Nilai	Garut Nilai	Sig <sup>1</sup>	Total Nilai	Sig <sup>1</sup>	Bandung Nilai	Sig <sup>1</sup>	Bogor Nilai	Sig <sup>1</sup>	Cianjur Nilai	Sig <sup>1</sup>	Garut Value	Sig <sup>1</sup>	Total Value	Sig <sup>1</sup>	
Diri sendiri	95,3%	a	96,9%	a	96,3%	a	97,1%	a	96,1%	*	64,0%	ab	82,6%	a	86,3%	a	79,4%	a	73,7%	***
Pasangan	35,2%	a	44,1%	a	35,3%	a	53,7%	a	41,0%	***	90,7%	ab	87,2%	a	89,5%	ab	93,4%	b	90,9%	**
Anggota keluarga	4,8%	a	4,3%	a	9,1%	a	3,3%	a	5,0%	***	2,7%		4,3%		4,3%		2,0%		2,9%	
Non-anggota keluarga	1,6%		1,2%		1,0%		0,8%		1,3%		0,5%		0,7%		0,7%		0,0%		0,4%	

<sup>1</sup>Sig = Signifikansi; \* p < 0,1, \*\* p < 0,05 and \*\*\* p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% and 1%. Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan (p < 0,1). Kabupaten dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% (p > 0,05).

**Tabel A3.** Perbandingan respons PKUR dan PKSR melaporkan siapa yang biasanya membuat keputusan dalam kegiatan pertanian, menurut kabupaten.

Variabel	Pengambilan Keputusan Utama Rumah Tangga - PKUR (n=600)										Pengambilan Keputusan Sekunder Rumah Tangga - PKSR (n=563)									
	Bandung		Bogor		Cianjur		Garut		Total		Bandung		Bogor		Cianjur		Garut		Total	
	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>
<b>Pertanian tanaman pangan (untuk konsumsi rumah tangga)</b>																				
Diri sendiri	4,0%	a	6,3%	ab	13,8%	bc	19,3%	c	9,2%	***	3,9%	a	3,9%	a	9,5%	ab	15,8%	b	7,5%	***
Pasangan	2,0%	a	5,0%	a	7,5%	ab	14,3%	b	6,0%	***	4,6%	a	3,9%	a	12,2%	ab	15,0%	b	8,0%	***
Anggota keluarga	0,3%		0,0%		0,0%		0,0%		0,2%		0,4%		0,0%		0,0%		0,0%		0,2%	
Non-anggota keluarga	0,0%		0,0%		0,0%		0,7%		0,2%		0,0%		0,0%		0,0%		0,0%		0,0%	
<b>Pertanian tanaman pangan (untuk dijual dipasar)</b>																				
Diri sendiri	22,0%	a	8,8%	a	45,0%	b	33,6%	b	26,0%	***	11,1%	a	2,6%	a	27,0%	b	23,3%	b	14,9%	***
Pasangan	8,3%	a	6,3%	a	18,8%	ab	20,0%	b	12,2%	***	14,6%	a	3,9%	a	33,8%	b	28,6%	b	19,0%	***
Anggota keluarga	1,3%		0,0%		2,5%		2,1%		1,5%		1,1%		0,0%		0,0%		0,0%		0,5%	
Non-anggota keluarga	0,7%		0,0%		0,0%		0,7%		0,5%		0,7%		0,0%		0,0%		0,0%		0,4%	
<b>Peternakan (sapi, kerbau, kuda dll)</b>																				
Diri sendiri	5,0%	a	11,3%	ab	20,0%	b	10,7%	ab	9,2%	***	1,8%	a	6,6%	ab	8,1%	ab	9,0%	b	5,0%	***
Pasangan	3,0%	a	8,8%	a	10,0%	a	8,6%	a	6,0%	**	3,6%	a	6,6%	a	8,1%	a	9,8%	a	6,0%	*
Anggota keluarga	0,0%	a	0,0%	a	1,3%	a	0,0%	a	0,2%	*	0,0%	a	0,0%	a	1,4%	a	0,0%	a	0,2%	*
Non-anggota keluarga	0,0%	a	1,3%	a	0,0%	a	0,0%	a	0,2%	*	0,0%		0,0%		0,0%		0,0%		0,0%	
<b>Usaha ternak sapi perah</b>																				
Diri sendiri	87,3%	a	95,0%	ab	87,5%	ab	96,4%	b	90,5%	***	52,1%	a	64,5%	ab	55,4%	ab	66,2%	b	57,5%	**
Pasangan	47,0%	a	58,8%	ab	38,8%	a	64,3%	b	51,5%	***	70,7%	ab	67,1%	ab	60,8%	a	82,7%	b	71,8%	***
Anggota keluarga	3,7%		6,3%		8,8%		2,9%		4,5%		1,8%	a	2,6%	a	6,8%	a	1,5%	a	2,5%	*
Non-anggota keluarga	2,3%		0,0%		1,3%		0,7%		1,5%		0,4%		1,3%		0,0%		0,0%		0,4%	

Variabel	Pengambilan Keputusan Utama Rumah Tangga - PKUR (n=600)										Pengambilan Keputusan Sekunder Rumah Tangga - PKSR (n=563)										
	Bandung		Bogor		Cianjur		Garut		Total		Bandung		Bogor		Cianjur		Garut		Total		
	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	Nilai	Sig <sup>1</sup>	
<b>Penjualan dan pembelian ternak</b>																					
Diri sendiri	61,3%	a	83,8%	b	68,8%	ab	73,3%	b	68,2%	***	39,6%	a	53,9%	a	37,8%	a	47,4%	a	43,2%	*	
Pasangan	39,3%	a	57,5%	c	36,3%	ab	52,9%	bc	44,5%	***	43,9%	ab	57,9%	b	36,5%	a	56,4%	b	47,8%	***	
Anggota keluarga	3,3%	a	3,8%	a	8,8%	a	2,1%	a	3,8%	*	1,1%		2,6%		1,4%		0,8%		1,2%		
Non-anggota keluarga	1,0%		1,3%		2,5%		0,0%		1,0%		0,7%		0,0%		1,4%		0,0%		0,5%		
<b>Jenis dan jumlah hijauan</b>																					
Diri sendiri	88,3%	a	97,5%	a	90,0%	a	93,6%	a	91,0%	**	29,3%	a	32,9%	a	41,9%	ab	54,1%	b	37,3%	***	
Pasangan	19,7%	a	21,3%	a	18,8%	a	37,9%		24,0%	***	55,4%	a	42,1%	a	43,2%	a	70,7%		55,6%	***	
Anggota keluarga	5,3%		5,0%		10,0%		4,3%		5,7%		1,8%		2,6%		1,4%		3,0%		2,1%		
Non-anggota keluarga	2,0%		0,0%		0,0%		0,7%		1,2%		0,0%	a	1,3%	a	0,0%	a	0,0%	a	0,2%	*	
<b>Jenis dan jumlah konsentrat</b>																					
Diri sendiri	87,3%	a	96,3%	a	85,0%	a	92,1%	a	89,3%	**	30,7%	a	40,8%	ab	43,2%	ab	48,9%	b	38,0%	***	
Pasangan	22,7%	a	26,3%	ab	17,5%	a	37,9%	b	26,0%	***	45,4%	a	42,1%	a	43,2%	a	57,9%	a	47,6%	*	
Anggota keluarga	3,7%		3,8%		8,8%		2,9%		4,2%		1,1%		2,6%		1,4%		1,5%		1,4%		
Non-anggota keluarga	1,7%		1,3%		1,3%		0,7%		1,3%		0,0%	a	0,0%	a	1,4%	a	0,0%	a	0,2%	*	
<b>Kesehatan ternak</b>																					
Diri sendiri	88,0%	a	96,3%	ab	87,5%	ab	96,4%	b	91,0%	***	36,8%	a	50,0%	ab	48,6%	ab	57,9%	b	45,1%	***	
Pasangan	31,3%	a	35,0%	ab	30,0%	a	50,0%	b	36,0%	***	50,0%	a	48,7%	a	47,3%	a	65,4%	a	53,1%	**	
Anggota keluarga	4,7%		3,8%		7,5%		2,9%		4,5%		1,1%		2,6%		1,4%		1,5%		1,4%		
Non-anggota keluarga	0,3%		1,3%		1,3%		0,7%		0,7%		0,0%		0,0%		0,0%		0,0%		0,0%		
<b>Pemasaran susu</b>																					
Diri sendiri	88,7%		92,5%		85,0%		89,3%		88,8%		21,8%		51,3%	a	51,4%	a	57,9%	a	38,2%	***	
Pasangan	23,0%	a	48,8%	b	36,3%	ab	48,6%	b	34,2%	***	33,6%		51,3%	a	50,0%	a	60,9%	a	44,6%	***	
Anggota keluarga	4,3%		3,8%		7,5%		3,6%		4,5%		1,4%		2,6%		2,7%		1,5%		1,8%		
Non-anggota keluarga	1,0%		2,5%		0,0%		0,7%		1,0%		0,0%		0,0%		0,0%		0,0%		0,0%		

<sup>1</sup>Sig = Signifikansi; \* p < 0,1, \*\* p < 0,05 and \*\*\* p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% and 1%. Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan (p < 0,1). Kabupaten dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% (p > 0,05).

**Tabel A4.** Perbandingan tingkat input PKUR dan PKSР dalam membuat keputusan tentang berbagai kegiatan pertanian, menurut kabupaten.

Variabel	Pengambilan Keputusan Utama Rumah Tangga - PKUR						Pengambilan Keputusan Sekunder Rumah Tangga - PKSР					
	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig <sup>1</sup>	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig <sup>1</sup>
<b>Pertanian tanaman pangan (untuk konsumsi rumah tangga) (PKUR=38) (PKSR = 46)</b>												
<i>Tidak ada masukan</i>	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%		7,1%	0,0%	11,1%	0,0%	4,4%	
<i>Masukan dalam sedikit keputusan</i>	0,0%	0,0%	0,0%	9,5%	5,3%		35,7%	66,7%	22,2%	35,0%	34,8%	
<i>Masukan dalam beberapa keputusan</i>	57,1%	25,0%	83,3%	33,3%	44,7%		35,7%	33,3%	55,6%	50,0%	45,7%	
<i>Masukan ke sebagian besar atau semua keputusan</i>	42,9%	75,0%	16,7%	57,1%	50,0%		21,4%	0,0%	11,1%	15,0%	15,2%	
<b>Pertanian tanaman pangan (untuk dijual dipasar) (PKUR=81) (PKSR=110)</b>												
<i>Tidak ada masukan</i>	6,9%	0,0%	0,0%	3,2%	3,7%		9,1%	0,0%	8,0%	2,6%	6,4%	**
<i>Masukan dalam sedikit keputusan</i>	6,9%	20,0%	18,8%	12,9%	12,4%		29,6%	66,7%	40,0%	57,9%	42,7%	**
<i>Masukan dalam beberapa keputusan</i>	51,7%	0,0%	68,8%	45,2%	49,4%		54,6%	0,0%	52,0%	29,0%	43,6%	**
<i>Masukan ke sebagian besar atau semua keputusan</i>	34,5%	80,0%	12,5%	38,7%	34,6%		6,8%	33,3%	0,0%	10,5%	7,3%	**
<b>Peternakan (sapi, kerbau, kuda dll) (PKUR=37) (PKSR=34)</b>												
<i>Tidak ada masukan</i>	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%		20,0%	0,0%	0,0%	0,0%	5,9%	
<i>Masukan dalam sedikit keputusan</i>	22,2%	0,0%	12,5%	8,3%	10,8%		40,0%	20,0%	50,0%	76,9%	52,9%	
<i>Masukan dalam beberapa keputusan</i>	22,2%	87,5%	50,0%	33,3%	46,0%		40,0%	80,0%	50,0%	23,1%	41,2%	
<i>Masukan ke sebagian besar atau semua keputusan</i>	55,6%	12,5%	37,5%	58,3%	43,2%		0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
<b>Usaha ternak sapi perah (PKUR = 334) (PKSR=408)</b>												
<i>Tidak ada masukan</i>	0,0%	2,0%	2,7%	0,0%	0,6%	*	7,5%	0,0%	0,0%	3,6%	4,7%	
<i>Masukan dalam sedikit keputusan</i>	12,3%	14,3%	5,4%	12,9%	12,0%	*	35,0%	43,1%	48,9%	44,6%	40,2%	
<i>Masukan dalam beberapa keputusan</i>	42,6%	44,9%	67,6%	43,0%	45,8%	*	47,0%	51,0%	46,8%	41,8%	46,1%	
<i>Masukan ke sebagian besar atau semua keputusan</i>	45,2%	38,8%	24,3%	44,1%	41,6%	*	10,5%	5,9%	4,3%	10,0%	9,1%	
<b>Penjualan dan pembelian ternak (PKUR = 283) (PKSR=271)</b>												
<i>Tidak ada masukan</i>	0,0%	2,1%	2,9%	0,0%	0,7%		2,4%	2,3%	7,4%	1,3%	2,6%	
<i>Masukan dalam sedikit keputusan</i>	7,9%	8,5%	14,7%	6,7%	8,5%		29,6%	25,0%	25,9%	34,7%	29,9%	
<i>Masukan dalam beberapa keputusan</i>	50,4%	53,2%	58,8%	58,7%	54,1%		52,0%	56,8%	59,3%	57,3%	55,0%	
<i>Masukan ke sebagian besar atau semua keputusan</i>	41,7%	36,2%	23,5%	34,7%	36,8%		16,0%	15,9%	7,4%	6,7%	12,6%	

Variabel	Pengambilan Keputusan Utama Rumah Tangga - PKUR						Pengambilan Keputusan Sekunder Rumah Tangga - PKSR					
	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig <sup>1</sup>	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig <sup>1</sup>
<b>Jenis dan jumlah hijauan (PKUR = 177) (PKSR=319)</b>												
<i>Tidak ada masukan</i>	1,3%	5,3%	9,1%	5,2%	4,0%	*	18,4%	18,2%	9,4%	9,4%	14,7%	
<i>Masukan dalam sedikit keputusan</i>	9,0%	15,8%	13,6%	1,7%	7,9%	*	38,6%	27,3%	50,0%	42,7%	39,8%	
<i>Masukan dalam beberapa keputusan</i>	51,3%	63,2%	50,0%	62,1%	55,9%	*	37,3%	48,5%	34,4%	39,6%	38,9%	
<i>Masukan ke sebagian besar atau semua keputusan</i>	38,5%	15,8%	27,3%	31,0%	32,2%	*	5,7%	6,1%	6,3%	8,3%	6,6%	
<b>Jenis dan jumlah konsentrat (PKUR = 183) (PKSR=272)</b>												
<i>Tidak ada masukan</i>	3,7%	8,7%	9,5%	5,3%	5,5%		18,6%	15,6%	9,4%	10,1%	14,7%	
<i>Masukan dalam sedikit keputusan</i>	15,9%	30,4%	14,3%	8,8%	15,3%		33,3%	40,6%	40,6%	34,2%	35,3%	
<i>Masukan dalam beberapa keputusan</i>	52,4%	56,5%	61,9%	61,4%	56,8%		38,8%	43,8%	43,8%	48,1%	42,7%	
<i>Masukan ke sebagian besar atau semua keputusan</i>	28,1%	4,4%	14,3%	24,6%	22,4%		9,3%	0,0%	6,3%	7,6%	7,4%	
<b>Kesehatan ternak (PKUR = 240) (PKSR=301)</b>												
<i>Tidak ada masukan</i>	0,0%	6,7%	10,3%	0,0%	2,1%	***	5,7%	2,7%	0,0%	4,6%	4,3%	
<i>Masukan dalam sedikit keputusan</i>	7,4%	10,0%	0,0%	12,3%	8,3%	***	39,7%	27,0%	37,1%	28,4%	34,6%	
<i>Masukan dalam beberapa keputusan</i>	50,9%	66,7%	62,1%	57,5%	56,3%	***	41,1%	67,6%	51,4%	55,7%	49,8%	
<i>Masukan ke sebagian besar atau semua keputusan</i>	41,7%	16,7%	27,6%	30,1%	33,3%	***	13,5%	2,7%	11,4%	11,4%	11,3%	
<b>Pemasaran susu (PKUR = 226) (PKSR=256)</b>												
<i>Tidak ada masukan</i>	0,0%	4,8%	9,1%	2,9%	3,1%		20,6%	5,1%	5,3%	6,1%	11,3%	***
<i>Masukan dalam sedikit keputusan</i>	13,6%	11,9%	12,1%	15,7%	13,7%		39,2%	25,6%	36,8%	30,5%	34,0%	***
<i>Masukan dalam beberapa keputusan</i>	54,3%	69,1%	66,7%	55,7%	59,3%		34,0%	66,7%	50,0%	48,8%	46,1%	***
<i>Masukan ke sebagian besar atau semua keputusan</i>	32,1%	14,3%	12,1%	25,7%	23,9%		6,2%	2,6%	7,9%	14,6%	8,6%	***

<sup>1</sup>Sig = Signifikansi; \* p < 0,1, \*\* p < 0,05 and \*\*\* p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% and 1%. Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan (p < 0,1). Kabupaten dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% (p > 0,05).



**Tabel A5.** Perbandingan tingkat kemampuan pengambilan keputusan pribadi PKUR dan PKSR dalam berbagai kegiatan pertanian, menurut kabupaten.

Variabel	Pengambil Keputusan Utama Rumah Tangga (PKUR)						Pengambil Keputusan Sekunder Rumah Tangga (PKSR)					
	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig <sup>1</sup>	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig <sup>1</sup>
<b>Pertanian tanaman pangan (untuk konsumsi rumah tangga) (PKUR=38) (PKSR = 46)</b>												
<i>Tidak sama sekali</i>	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%		0,0%	0,0%	11,1%	0,0%	2,2%	
<i>Sedikit</i>	0,0%	0,0%	0,0%	9,5%	5,3%		28,6%	66,7%	22,2%	25,0%	28,3%	
<i>Sedang</i>	42,9%	25,0%	66,7%	33,3%	39,5%		64,3%	33,3%	44,4%	55,0%	54,4%	
<i>Tinggi</i>	57,1%	75,0%	33,3%	57,1%	55,3%		7,1%	0,0%	22,2%	20,0%	15,2%	
<b>Pertanian tanaman pangan (untuk dijual dipasar) (PKUR=81) (PKSR=110)</b>												
<i>Tidak sama sekali</i>	3,5%	0,0%	0,0%	9,7%	4,9%		6,8%	0,0%	8,0%	13,2%	9,1%	
<i>Sedikit</i>	13,8%	20,0%	25,0%	12,9%	16,1%		36,4%	66,7%	40,0%	50,0%	42,7%	
<i>Sedang</i>	51,7%	0,0%	43,8%	41,9%	43,2%		52,3%	0,0%	36,0%	31,6%	40,0%	
<i>Tinggi</i>	31,0%	80,0%	31,3%	35,5%	35,8%		4,6%	33,3%	16,0%	5,3%	8,2%	
<b>Peternakan (sapi, kerbau, kuda dll) (PKUR=37) (PKSR=34)</b>												
<i>Tidak sama sekali</i>	0,0%	0,0%	0,0%	16,7%	5,4%		0,0%	0,0%	0,0%	15,4%	5,9%	
<i>Sedikit</i>	33,3%	0,0%	12,5%	8,3%	13,5%		70,0%	20,0%	33,3%	69,2%	55,9%	
<i>Sedang</i>	33,3%	62,5%	37,5%	16,7%	35,1%		30,0%	60,0%	50,0%	15,4%	32,4%	
<i>Tinggi</i>	33,3%	37,5%	50,0%	58,3%	46,0%		0,0%	20,0%	16,7%	0,0%	5,9%	
<b>Usaha ternak sapi perah (PKUR = 334) (PKSR=408)</b>												
<i>Tidak sama sekali</i>	5,8%	2,0%	2,7%	9,7%	6,0%	**	12,5%	0,0%	0,0%	11,8%	9,3%	**
<i>Sedikit</i>	9,7%	16,3%	5,4%	9,7%	10,2%	**	40,0%	58,8%	53,2%	40,9%	44,1%	**
<i>Sedang</i>	43,2%	38,8%	67,6%	33,3%	42,5%	**	39,0%	31,4%	36,2%	35,5%	36,8%	**
<i>Tinggi</i>	41,3%	42,9%	24,3%	47,3%	41,3%	**	8,5%	9,8%	10,6%	11,8%	9,8%	**
<b>Penjualan dan pembelian ternak (PKUR = 283) (PKSR=271)</b>												
<i>Not at all</i>	6,3%	2,1%	2,9%	5,3%	5,0%		16,0%	2,3%	7,4%	2,7%	9,2%	
<i>Small extent</i>	5,5%	12,8%	14,7%	5,3%	7,8%		29,6%	34,1%	29,6%	34,7%	31,7%	
<i>Medium extent</i>	45,7%	42,6%	52,9%	53,3%	48,1%		45,6%	47,7%	51,9%	50,7%	48,0%	
<i>High extent</i>	42,5%	42,6%	29,4%	36,0%	39,2%		8,8%	15,9%	11,1%	12,0%	11,1%	
<b>Jenis dan jumlah hijauan (PKUR = 177) (PKSR=319)</b>												
<i>Tidak sama sekali</i>	1,3%	5,3%	9,1%	6,9%	4,5%		18,4%	18,2%	9,4%	14,6%	16,3%	
<i>Sedikit</i>	9,0%	15,8%	13,6%	6,9%	9,6%		37,3%	42,4%	50,0%	36,5%	38,9%	
<i>Sedang</i>	44,9%	52,6%	40,9%	46,6%	45,8%		35,4%	33,3%	25,0%	37,5%	34,8%	
<i>Tinggi</i>	44,9%	26,3%	36,4%	39,7%	40,1%		8,9%	6,1%	15,6%	11,5%	10,0%	

Variabel	Pengambil Keputusan Utama Rumah Tangga (PKUR)						Pengambil Keputusan Sekunder Rumah Tangga (PKSR)					
	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig <sup>1</sup>	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig <sup>1</sup>
<b>Jenis dan jumlah konsentrat (PKUR = 183) (PKSR=272)</b>												
<i>Tidak sama sekali</i>	3,7%	8,7%	9,5%	10,5%	7,1%		20,9%	15,6%	9,4%	12,7%	16,5%	
<i>Sedikit</i>	13,4%	26,1%	19,1%	12,3%	15,3%		36,4%	43,8%	40,6%	39,2%	38,6%	
<i>Sedang</i>	43,9%	52,2%	42,9%	45,6%	45,4%		33,3%	37,5%	31,3%	32,9%	33,5%	
<i>Tinggi</i>	39,0%	13,0%	28,6%	31,6%	32,2%		9,3%	3,1%	18,8%	15,2%	11,4%	
<b>Kesehatan ternak (PKUR = 240) (PKSR=301)</b>												
<i>Tidak sama sekali</i>	0,9%	6,7%	10,3%	5,5%	4,2%	**	9,2%	2,7%	0,0%	10,2%	7,6%	
<i>Sedikit</i>	7,4%	13,3%	0,0%	12,3%	8,8%	**	39,7%	37,8%	37,1%	31,8%	36,9%	
<i>Sedang</i>	45,4%	53,3%	58,6%	50,7%	49,6%	**	38,3%	51,4%	45,7%	44,3%	42,5%	
<i>Tinggi</i>	46,3%	26,7%	31,0%	31,5%	37,5%	**	12,8%	8,1%	17,1%	13,6%	13,0%	
<b>Pemasaran susu (PKUR = 226) (PKSR=256)</b>												
<i>Tidak sama sekali</i>	3,7%	4,8%	6,1%	11,4%	6,6%		20,6%	5,1%	5,3%	15,9%	14,5%	**
<i>Sedikit</i>	14,8%	14,3%	15,2%	7,1%	12,4%		40,2%	33,3%	34,2%	25,6%	33,6%	**
<i>Sedang</i>	46,9%	57,1%	60,6%	52,9%	52,7%		33,0%	53,9%	44,7%	43,9%	41,4%	**
<i>Tinggi</i>	34,6%	23,8%	18,2%	28,6%	28,3%		6,2%	7,7%	15,8%	14,6%	10,6%	**

<sup>1</sup>Sig = Signifikansi; \* p < 0,1, \*\* p < 0,05 and \*\*\* p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% and 1%. Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan (p < 0,1). Kabupaten dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% (p > 0,05).

**Tabel A6.** Perbandingan tingkat input PKUR dan PKSR dalam keputusan mengenai penggunaan pendapatan yang dihasilkan dari berbagai kegiatan pertanian, menurut kabupaten.

Variabel	Pengambil Keputusan Utama Rumah Tangga (PKUR)						Pengambil Keputusan Sekunder Rumah Tangga (PKSR)					
	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig <sup>1</sup>	Bandung	Bogor	Cianjur	Garut	Total	Sig <sup>1</sup>
<b>Pertanian tanaman pangan (untuk dijual dipasar) (PKUR=163) (PKSR=117)</b>												
<i>Tidak ada masukan</i>	1,4%	0,0%	0,0%	2,0%	1,2%		2,0%	0,0%	3,9%	0,0%	1,7%	
<i>Masukan dalam sedikit keputusan</i>	15,7%	42,9%	30,6%	20,0%	21,5%		14,3%	0,0%	26,9%	23,1%	19,7%	
<i>Masukan dalam beberapa keputusan</i>	35,7%	14,3%	27,8%	36,0%	33,1%		51,0%	66,7%	42,3%	51,3%	49,6%	
<i>Masukan ke sebagian besar atau semua keputusan</i>	47,1%	42,9%	41,7%	42,0%	44,2%		32,7%	33,3%	26,9%	25,6%	29,1%	
<b>Peternakan (sapi, kerbau, kuda dll) (PKUR=58) (PKSR=35)</b>												
<i>Tidak ada masukan</i>	12,5%	0,0%	0,0%	0,0%	3,5%		0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
<i>Masukan dalam sedikit keputusan</i>	25,0%	20,0%	18,8%	31,3%	24,1%		36,4%	0,0%	16,7%	30,8%	25,7%	
<i>Masukan dalam beberapa keputusan</i>	6,3%	40,0%	18,8%	18,8%	19,0%		54,6%	60,0%	33,3%	38,5%	45,7%	
<i>Masukan ke sebagian besar atau semua keputusan</i>	56,3%	40,0%	62,5%	50,0%	53,5%		9,1%	40,0%	50,0%	30,8%	28,6%	
<b>Usaha ternak sapi perah (PKUR = 566) (PKSR=428)</b>												
<i>Tidak ada masukan</i>	3,6%	1,3%	0,0%	0,0%	1,9%		3,3%	1,8%	0,0%	0,9%	2,1%	
<i>Masukan dalam sedikit keputusan</i>	22,1%	20,3%	26,4%	25,9%	23,3%		18,1%	18,2%	21,6%	15,2%	17,8%	
<i>Masukan dalam beberapa keputusan</i>	35,5%	38,0%	29,2%	38,1%	35,7%		44,8%	43,6%	41,2%	46,4%	44,6%	
<i>Masukan ke sebagian besar atau semua keputusan</i>	38,8%	40,5%	44,4%	36,0%	39,1%		33,8%	36,4%	37,3%	37,5%	35,5%	

<sup>1</sup>Sig = Signifikansi; \* p < 0,1, \*\* p < 0,05 and \*\*\* p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% and 1%. Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan (p < 0,1). Kabupaten dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% (p > 0,05).